

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan kumpulan orang yang disatukan oleh pernikahan, mengadopsi anak, kelahiran yang bermaksud menciptakan dan menjaga budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, sosial dan sentimental dari setiap komponen keluarganya (Andarmoyo,2012). Hipertensi dikenal sebagai penyakit darah tinggi, karena tekanan darah diatas batas normal 1020/80mmHg(*World Health Organization*).tekanan darah dikatakan normal dalam batas kurang 130/85mmHg . Pengertian Hipertensi yaitu keadaan peningkatan tekanan darah abnormal terjadi terus menerus saat pemeriksaan disebabkan berbagai macam resiko (Wijaya,2013).

Menurut data (*World Health Organization*) WHO menunjukkan 1.3M individu di dunia terkena penyakit hipertensi, jadi 1 dari 3 orang di dunia terkena hipertensi. Jumlah pasien hipertensi meningkat setiap tahun 2025 dengan jumlah 1.5 Miliar Orang yang terkena penyakit Hipertensi dan setiap tahun diperkirakan 9,4juta orang akan meninggal dunia disebabkan hipertensi dan penyakit penyerta lainnya (WHO,2015). Prevalensi Hipertensi dari hasil penelitian Riskesdas 2018, sebesar 20,43% sekitar 1.828.669 penduduk, laki-laki sebesar (852.412 penduduk) dan perempuan 20,11% (1.003.257 penduduk). Prevalensi Hipertensi dilakukan pada penduduk usia 18 tahun angka tertinggi di Kalimantan selatan sebesar (44,1%). Dari prevalensi hipertensi (44,1%) diketahui 8,8% terdiagnosis hipertensi, 13,3% terdiagnosis hipertensi tidak minum obat dan 32,3% tidak minum obat secara rutin. Hasil tersebut

menunjukkan penderita hipertensi tidak sadar bahwa mengalami hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan. Hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya mengidap Hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan (Risksedas, 2018)

Penyakit Hipertensi disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat seperti Kurangnya Olahraga, Stress, Konsumsi garam yang berlebih, Kebiasaan Merokok. Selain itu penyebab hipertensi bisa muncul dari salah satu faktor salah satunya ketidaktahuan anggota keluarga tentang mengenal penyakit hipertensi. Tinggi angka kejadian hipertensi dapat dipengaruhi gaya hidup keluarga merawat salah satu anggotanya, hal ini sangat mempengaruhi perilaku kesehatan yang tidak sehat yang bisa menyebabkan perilaku yang beresiko. Keluarga dengan salah satu anggota keluarganya yang terkena hipertensi sangat banyak kita jumpai disekitar lingkungan kita, baik berasal dari anggota keluarga kita sendiri maupun anggota keluarga lainnya (Rahmadina, 2012).

Untuk menangani penyakit hipertensi dengan masalah keperawatan perilaku kesehatan cenderung beresiko salah satunya adalah pemberian pendidikan kesehatan. Menurut penelitian Nur Hayani, A.A Subiyanto & Nunuk Suryani (2016) Tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah perilaku orang menuju perilaku sehat untuk mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang optimal, untuk mewujudkan dan mengubah perilaku sekaligus. Karena itu , pencapaian pendidikan kesehatan terbagi dalam tujuan jangka pendek yaitu untuk mencapai perubahan dalam pengetahuan, tujuan jangka menengah yang diharapkan hasil adalah peningkatan dalam pemahaman, sikap dan keterampilan yang akan mengubah perilaku sehat dan tujuan jangka

panjang adalah untuk menjalankan perilaku sehat di kehidupan sehari-hari mereka. (Nur Haryani,A.A Subiyanto & Nunuk Suryani, 2016)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, diketahui bahwa Perilaku kesehatan beresiko bisa menyebabkan penyakit Hipertensi, sehingga penulis tertarik untuk melakukan intervensi dalam “Asuhan Keperawatan Keluarga Penderita Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Perilaku Kesehatan Cenderung Beresiko”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut : “Bagaimana Intervensi Pendidikan Kesehatan pada Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Masalah Keperawatan Perilaku Kesehatan Cenderung Beresiko”

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan karya tulis yaitu untuk menganalisis intervensi Pendidikan Kesehatan dalam Asuhan Keperawatan Keluarga pada penderita Hipertensi dengan Perilaku Kesehatan Cenderung Beresiko.

## **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat studi literatur ini dapat ditinjau dua aspek yaitusegi teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari studi kasus ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil stusi literatur ini dapat atau dimanfaatkan sebagai refrensi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teori keperawatan khususnya pada intervensi asuhan keperawatan pada penyakit Hipertensi dengan masalah perilaku kesehatan cenderung beresiko melalui acara diskusi maupun seminar serta dapat digunakan sebagai referensi.

## 2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis tentang asuhan keperawatan pada penyakit Hipertensi dan menjadi suatu pengalaman baru bagi penulis atas informasi yang diperoleh selama studi literatur.

## 3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar memperluas penelitian dengan tema yang sama yaitu penyakit Hipertensi dengan masalah yang berbeda bagi penulis selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari studi literatur ini adalah, sebagai berikut:

#### 1. Bagi Respondenn

Hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi penderita penyakit Hipertensi dengan masalah keperawatan perilaku kesehatan cenderung beresiko.

#### 2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi dalam memberikan intervensi asuhan keperawatan pada

penyakit Hipertensi dan meningkatkan serta mengembangkan profesi keperawatan yang professional profesional.

